

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Inovasi pembelajaran yang dilakukan adalah inovasi dalam bentuk bahan ajar dengan mendesain proyek menggunakan multimedia dimana diintegrasikan 3 proyek yang terintegrasi kegiatan laboratorium dan multimedia berupa animasi dan video animasi serta praktikum yang berguna untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi titrasi redoks.
2. Proyek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 proyek yang berupa integrasi kegiatan laboratorium yaitu penentuan kadar suatu analit dalam sampel dengan memberitahukan terlebih dahulu deskripsi dari pengerjaan proyek. Proyek tersebut berjudul penentuan kadar oksalat pada bayam, penentuan konsentrasi hipoklorit dalam pemutih dan penentuan kadar Vitamin C dalam beberapa sampel minuman.
3. Multimedia yang diintegrasikan berupa animasi, video animasi dan praktikum yang kemudian dimasukkan dalam bahan ajar yang kemudian dibuat menjadi sebuah *e-book* yang dapat mempermudah pemahaman peserta didik.
4. Hasil pengembangan bahan ajar distandarisasi untuk mengetahui kelayakannya menggunakan angket validasi berdasarkan BSNP dengan masing-masing penilaian aspek kelayakan sebagai berikut :
 - 4.1. Hasil penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada aspek kelayakan isi secara keseluruhan memiliki rata-rata 3,69 adalah valid, artinya sangat layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi
 - 4.2. Hasil penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada aspek kelayakan bahasa secara keseluruhan memiliki rata-rata 3,73 adalah valid, artinya sangat layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi

4.3. Hasil penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada aspek kelayakan penyajian secara keseluruhan memiliki rata-rata 3,72 adalah valid, artinya sangat layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi.

4.4. Hasil penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada aspek kelayakan kegrafikan secara keseluruhan memiliki rata-rata 3,71 adalah valid, artinya sangat layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi.

sehingga diperoleh rata-rata penilaian untuk bahan ajar tersebut 3,71 yang menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan.

5. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan bahan ajar pada pengajaran Titrasi Redoks diperoleh rata-rata hasil sebesar 86% - 94% yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dan dapat lebih mengerti terhadap pengerjaan proyek dalam bahan ajar.

6. Berdasarkan pengerjaan proyek dalam bahan ajar pada materi titrasi redoks diketahui bahwa hasil persentase psikomotorik mahasiswa dalam pengerjaan proyek berkisar 90 – 98,3% yang berarti bahan ajar inovatif berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.

5.2. Saran

1. Bahan ajar inovatif berbasis proyek menggunakan multimedia pada pengajaran titrasi redoks ini layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dan menambah pemahaman mahasiswa mengenai materi titrasi redoks.

2. Untuk penelitian selanjutnya agar peneliti mengintegrasikan proyek yang lebih inovatif serta menguasai terlebih dahulu multimedia yang akan diintegrasikan ke dalam bahan ajar dan melakukan penelitian lanjutan terkait implementasi pengerjaan proyek dalam bahan ajar sehingga dapat dijadikan pegangan mahasiswa dalam proses pembelajaran